

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial.<sup>1</sup> Tujuan utama dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut sample dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering

---

<sup>1</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* , Yogyakarta : Andi Offset. 1995, hlm.

disebut data.<sup>2</sup>

Adapun metode penelitian yang kedua adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup>

Sementara itu, dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian ini menggunakan pola deskriptif. Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>4</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yakni mulai 1 Agustus 2016 sampai dengan 30 September 2016, untuk mengumpulkan data dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian, serta menuangkannya dalam bentuk skripsi ini.

### **2. Tempat Penelitian**

Adapun yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian yang berjudul "Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>2</sup> Sumanto, *Ibid*, hlm.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hlm. 1

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, hlm. 157

Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2016/2017 ini, adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya pada siswa kelas VIII, yang beralamat di Jl. Cilik Riwut Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.

### **C. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini digali dua macam data yaitu data pokok dan data penunjang.

##### a. Data Pokok

- 1) Data tentang penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodat Bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat, yang meliputi :
  - a. Siswa
  - b. Guru
  - c. Sarana atau fasilitas
  - d. Lingkungan

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan tenaga pengajar administrasi dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan maksud penentuan sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data yang digali maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden : siswa kelas VIII, dengan mengambil sampel 20 % yakni 34 orang siswa kelas VIII.
- b. Informan : yang terdiri dari Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab kelas VIII, staf Tata Usaha yang berkaitan dengan masalah ini.
- c. Dokumen : seluruh catatan atau bukti-bukti tertulis mengenai obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang, maka penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 300

- a. Tes, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengetahui penguasaan mufrodad Bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.
- b. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>6</sup> Angket ini disebarakan kepada responden yaitu siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat untuk memperoleh data dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodad Bahasa Arab pada siswa di MTs Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.
- c. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan guru.
- d. Observasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan dan mencatat secara sistematis guna menggali dan menghimpun data mengenai faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodad Bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.
- e. Dokumentasi, metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

---

<sup>6</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran variabel-variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 25-26

rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi tempat penelitian. Teknik pengumpulan data ini dengan cara mempelajari dokumen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun.

#### **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### 1. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Kuantitatif

Untuk mengetahui penguasaan mufradat (kosakata) Bahasa Arab pada siswa, dilaksanakan tes mufradat dengan hafalan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

###### a. Editing

yaitu penulis meneliti kembali kesempurnaan dan kejelasan data yang diperoleh.

###### b. Koding

Yaitu penulis mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan cara memberikan kode pada tiap data yang didapat.

###### c. Kategorisasi

Yaitu penulis mengelompokkan data yang telah terkumpul menurut jenis dan sifat data yang didapat.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274

## d. Skoring

Yaitu penulis memberikan skor pada item-item yang perlu ditentukan skornya.

## e. Tabulating

Yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, yaitu tabel distribusi frekuensi.<sup>8</sup> Merumuskan data ke dalam bentuk tabel yang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100 \% = P$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

## f. Interpretasi Data

Yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang telah terkumpul dan tertuang dalam tabel diadakan pengkategorian sebagai berikut :

80 % - 100 % = tinggi sekali

60 % - < 80 % = tinggi

40 % - < 60 % = sedang

20 % - < 40 % = rendah

0 % - 20 % = rendah sekali

---

<sup>8</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, h. 191-192

### 3. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).<sup>9</sup>

#### **E. Konsep Pengukuran**

Untuk memudahkan konsep penyusunan dan analisis data dalam penelitian ini, maka penulis membuat konsep (desain) pengukuran sebagai berikut :

1. Penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dalam mengukur penguasaan mufrodat (kosakata) Bahasa Arab ini, adalah dengan mengukur kemampuan siswa menghafal mufrodat (kosakata)

---

<sup>9</sup> Sugiyono, "Op Cit," hlm. 91-99

Dalam mengukur kemampuan menghafal kosakata ini, siswa diminta untuk menyebutkan makna kosakata yang ada dalam qiraat sesuai dengan bahan masing-masing siswa.

Jumlah mufrodat (kosakata) yang harus disebutkan adalah sebanyak 10 kosakata, berintem diberi nilai 10 yaitu  $10 \text{ item} \times 10 = 100$

- Bila kemampuan siswa memperoleh nilai antara  $50 < \text{nilai} < 60$  dikategorikan rendah.
- Bila kemampuan siswa memperoleh nilai antara  $60 < \text{nilai} < 80$  dikategorikan sedang.
- Bila kemampuan siswa memperoleh nilai antara  $80 < \text{nilai} < 100$  dikategorikan tinggi.

2. Faktor yang mempengaruhi penguasaan mufrodat (kosakata) Bahasa Arab siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun Kabupaten Kotawaringin Barat, yang akan digali melalui angket dan wawancara yaitu :

a. Faktor siswa, meliputi :

1) Kebiasaan siswa belajar Bahasa Arab

a) Keaktifan siswa dalam menghafal mufrodat (kosakata) Bahasa Arab di kelas.

- |                                  |        |
|----------------------------------|--------|
| (1) Setiap kali selalu hafal     | skor 3 |
| (2) Kadang-kadang saja           | skor 2 |
| (3) Tidak pernah aktif menghafal | skor 1 |

b) Banyaknya mufrodat (kosakata) Bahasa Arab yang dikuasai siswa dalam sehari.

- |                                   |        |
|-----------------------------------|--------|
| (1) Lebih dari 10 mufrodat sehari | skor 3 |
| (2) Antara 5 – 9 mufrodat sehari  | skor 2 |
| (3) Antara 1 – 4 mufrodat sehari  | skor 1 |

c) Membaca pelajaran Bahasa Arab dan mengulang hafalan mufrodat di rumah

- |  |
|--|
| (1) Sangat rajin dan mengulang dengan sungguh-sungguh<br>(skor 3)    |
| (2) Rajin membaca dan mengulang tapi kurang sungguh-sungguh (skor 2) |
| (3) Kurang rajin untuk membaca dan mengulang (skor 1)                |

d) Penguasaan mufrodat (kosakata) Bahasa Arab siswa pada setiap judul pelajaran baru

- |                          |        |
|--------------------------|--------|
| (1) Hafal semua          | skor 3 |
| (2) Sebagian hafal saja  | skor 2 |
| (3) Sedikit sekali hafal | skor 1 |

Kemudian dari jumlah skor/nilai dikelompokkan ke dalam 3 kategori : 16 – 20 (tinggi), 13 – 15 (sedang), 8 – 12 (rendah).

#### b. Faktor Guru

Keaktifan dan metode yang digunakan :

1) Keaktifan guru dalam mengajar Bahasa Arab

- |                           |        |
|---------------------------|--------|
| (a) Selalu aktif mengajar | skor 3 |
|---------------------------|--------|

- (b) Kurang aktif mengajar skor 2
- (c) Tidak aktif mengajar skor 1
- 2) Frekuensi guru membacakan mufrodat (kosakata) Bahasa Arab.
- (a) Selalu membacakan skor 3
- (b) Jarang membacakan skor 2
- (c) Tidak pernah membacakan skor 1
- 3) Frekuensi guru menyuruh siswa menghafal mufrodat (kosakata) Bahasa Arab.
- (a) Selalu menyuruh menghafal skor 3
- (b) Jarang menyuruh menghafal skor 2
- (c) Tidak pernah menyuruh menghafal skor 1
- 4) Frekuensi guru mendektikan mufrodat (kosakata) Bahasa Arab.
- (a) Selalu mendektikan skor 3
- (b) Jarang mendektikan skor 2
- (c) Tidak pernah mendektikan skor 1
- Kemudian dari jumlah skor/nilai dikelompokkan ke dalam 3 kategori : 9 – 11 (tinggi), 6 – 8 (sedang), 3 – 5 (rendah)

c. Faktor Sarana atau Fasilitas

1) Kepemilikan buku paket Bahasa Arab

- (a) Ada dan milik sendiri skor 3
- (b) Ada tapi milik orang lain skor 2
- (c) Tidak punya skor 1

2) Kepemilikan kamus dan buku penunjang

- (a) Ada dan sangat lengkap skor 3
- (b) Ada tapi kurang lengkap skor 2
- (c) Tidak ada skor 1
- 3) Adanya majalah dinding yang ditulis dengan Bahasa Arab
- (a) Ada dan ditulis dengan Bahasa Arab skor 3
- (b) Ada tapi tidak ditulis dengan Bahasa Arab skor 2
- (c) Tidak ada skor 1
- 4) Adanya mufrodat (kosakata) harian, mingguan yang dipasang di Mading
- (a) Ada dan selalu dipandang skor 3
- (b) Ada tapi jarang dipandang skor 2
- (c) Tidak ada skor 1
- Kemudian dari jumlah skor / nilai yang ada dikelompokkan ke dalam kategori : 9 – 11 (tinggi), 6 – 8 (sedang), 3 – 5 (rendah)

d. Faktor lingkungan

1) Motivasi lingkungan keluarga

- (a) Sangat mendorong skor 3
- (b) Cukup mendorong skor 2
- (c) Tidak mendorong skor 1

2) Motivasi lingkungan sekolah

- (a) Sangat mendukung skor 3
- (b) Kurang mendukung skor 2
- (c) Tidak ada perhatian dan dukungan skor 1

Kemudian dari jumlah skor / nilai yang ada dikelompokkan ke dalam kategori : 6 (tinggi), 3 – 5 (sedang), 1 – 2 (rendah)

## **F. Bahan Test Pengukuran Penguasaan dan Skor Nilai Test**

### 1. Bahan Test Pengukuran penguasaan

Adapun bahan test bisa dilihat pada lampiran, untuk mengukur penguasaan kosakata Bahasa Arab terbagi tiga macam, yaitu bahan test untuk siswa kelas VIII. Bahan test ini berupa penyajian mufradat (kosakata) bahasa Arab.

### 2. Skor Nilai Test

Skor nilai test untuk mengetahui kemampuan hafalan siswa. Skor nilai test tersebut sebagai berikut

#### a. Skor nilai test soal pertama :

Benar 10	skor nilai 100
Benar 9	skor nilai 90
Benar 8	skor nilai 80
Benar 7	skor nilai 70
Benar 6	skor nilai 60
Benar 5	skor nilai 50
Benar 4	skor nilai 40
Benar 3	skor nilai 30
Benar 2	skor nilai 20
Benar 1	skor nilai 10
Benar 0	skor nilai 00

#### b. Skor nilai test soal kedua :

Benar 5	skor nilai 100
Benar 4	skor nilai 80
Benar 3	skor nilai 70

Benar 2	skor nilai 20
Benar 1	skor nilai 10
Benar 0	skor nilai 00

c. Skor nilai test soal ketiga :

Benar 10	skor nilai 100
Benar 9	skor nilai 90
Benar 8	skor nilai 80
Benar 7	skor nilai 70
Benar 6	skor nilai 60
Benar 5	skor nilai 50
Benar 4	skor nilai 40
Benar 3	skor nilai 30
Benar 2	skor nilai 20
Benar 1	skor nilai 10
Benar 0	skor nilai 0

### **G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu :

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal lokasi penelitian
  - b. Membuat desain
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya, melalui Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam

2. Tahap persiapan
  - a. Membuat instrumen pengumpulan data
  - b. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - c. Mohon surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya
  - d. Menyampaikan surat riset dari Fakultas Tarbiyah IAIN Palangkaraya kepada pihak Madrasah
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan test kemampuan dan membagikan dengan responden dan informan, melaksanakan observasi sesuai dengan pedoman yang telah dibuat dan meminta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.
  - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data, serta menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki
  - b. Setelah disetujui selanjutnya naskah skripsi dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.

#### **H.Cara Pelaksanaan Test**

Dalam pelaksanaan test ini penulis melakukannya sendiri, namun tentunya tidak terlepas dari bantuan guru Bahasa Arab pada khususnya dan seluruh

pihak sekolah pada umumnya. Adapun urutan cara pelaksanaan test tersebut sebagai berikut :

1. Siswa masuk kelas dan membaca doa sebelum kegiatan dimulai
2. Penulis menerangkan kegiatan dalam rangka ingin mengetahui bagaimana penguasaan mufrodat Bahasa Arab pada siswa
3. Kemudian penulis membagikan lembaran tes berupa soal-soal yang penulis sispkan sebelumnya, serta menjelaskan maksud soal-soal test yang akan diujikan
4. Siswa dipersilahkan menjawab soal-soal tersebut dengan waktu maksimal satu jam pelajaran (1 x 45 menit)
5. Setelah lembar jawaban dikumpulkan dan kegiatan selesai penulis menutup kegiatan dengan ucapan terima kasih dan permohonan maaf.